
PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN DAN KAPITALISASI PASAR TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK

¹Nailah Arraswita, ²Devina Aulia Ramadhani, ³Dita Anggraini, ⁴Nur Inayah
^{1,2,3,4}Program Studi Akuntansi, Universitas Bina Saran Informatika
Email: ¹63230400@bsi.ac.id, ²63230117@bsi.ac.id, ³63230166@bsi.ac.id,
⁴63230218@bsi.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci:

Trading Volume, Market Capitalization, Stock Returns, Capital Market, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Cara Sitasi:

Penulis, Nailah Arraswita, Devina Aulia Ramadhani, Dita Anggraini, Nur Inayah.
"Pengaruh Volume Perdagangan Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return* Saham Pada Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk". Currency: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah [Volume 05, Nomor 01](#) Juli 2026

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh volume perdagangan dan kapitalisasi pasar terhadap imbal hasil saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa data volume perdagangan harian, kapitalisasi pasar, dan imbal hasil saham untuk periode mulai April 2026, yang diperoleh dari Investing.com. Populasi penelitian mencakup seluruh data harian selama periode pengamatan, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling ekshaustif (sensus), sehingga seluruh anggota populasi dimasukkan sebagai sampel penelitian, dengan total 21 pengamatan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 25, yang didahului oleh uji asumsi klasik termasuk uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi. Hasil menunjukkan bahwa, ketika dianalisis secara terpisah, volume perdagangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap imbal hasil saham, dengan nilai p sebesar $0,204 > 0,05$. Sebaliknya, kapitalisasi pasar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap imbal hasil saham, dengan nilai p sebesar $0,021 < 0,05$. Secara bersamaan, volume perdagangan dan kapitalisasi pasar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap imbal hasil saham, dengan nilai signifikansi sebesar $0,052 > 0,05$. Nilai R Kuadrat yang Disesuaikan sebesar 0,200 menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut menjelaskan 20% dari imbal hasil saham, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

This study aims to analyze the influence of trading volume and market capitalization on stock Returns at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The study employs a quantitative associative approach using secondary data in the form of daily trading volume, market capitalization, and stock Return data for the period from April 2026, obtained from Investing.com. The study population includes all daily data during the observation period, with a sampling technique using exhaustive sampling (census), so that all

members of the population were included as research samples, totaling 21 observations. The analysis method used was multiple linear regression with the assistance of SPSS version 25, preceded by classical assumption tests including tests for normality, heteroscedasticity, multicollinearity, and autocorrelation. The results indicate that, when analyzed individually, trading volume does not have a significant effect on stock Returns, with a p-value of $0.204 > 0.05$. Conversely, market capitalization has a positive and significant effect on stock Returns, with a p-value of $0.021 < 0.05$. Simultaneously, trading volume and market capitalization do not have a significant effect on stock Returns, with a significance value of $0.052 > 0.05$. The Adjusted R Square value of 0.200 indicates that the two independent variables explain 20% of stock Returns, while the remainder is influenced by other factors outside the research model. Thus, market capitalization is a more dominant factor in influencing the stock Returns of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk than trading volume.

Pendahuluan

Perkembangan pasar modal di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, yang ditandai dengan meningkatnya jumlah investor serta aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kondisi tersebut mencerminkan semakin tingginya kepercayaan masyarakat terhadap pasar modal sebagai salah satu alternatif investasi yang mampu memberikan keuntungan melalui return saham. Return saham merupakan indikator utama yang digunakan investor untuk menilai tingkat keberhasilan investasi karena mencerminkan keuntungan yang diperoleh dari capital gain maupun dividen. Oleh karena itu, pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi return saham menjadi penting bagi investor, emiten, maupun akademisi dalam mendukung pengambilan keputusan investasi yang rasional (Apriani & Suhendah, 2024; Raiferiana et al., 2024).

Secara teoritis, return saham dipengaruhi oleh faktor fundamental perusahaan maupun faktor pasar. Salah satu indikator pasar yang banyak digunakan adalah volume perdagangan saham, yaitu jumlah saham yang diperdagangkan dalam periode tertentu. Volume perdagangan mencerminkan tingkat likuiditas dan intensitas transaksi suatu saham di pasar. Semakin tinggi volume perdagangan suatu saham, semakin besar perhatian investor terhadap saham tersebut sehingga dapat mendorong perubahan harga saham dan pada akhirnya memengaruhi return saham. Tingginya aktivitas perdagangan juga menunjukkan adanya informasi yang direspons oleh pelaku pasar, sehingga volume perdagangan sering dijadikan indikator dalam memprediksi pergerakan harga maupun return saham (Hutapea et al., 2024; Daniar & Hakim, 2024).

Selain volume perdagangan, kapitalisasi pasar merupakan indikator yang mencerminkan ukuran dan nilai perusahaan di pasar modal. Kapitalisasi pasar dihitung dari hasil perkalian harga saham dengan jumlah saham yang beredar. Perusahaan yang memiliki kapitalisasi pasar besar umumnya memiliki tingkat likuiditas yang lebih tinggi, fundamental yang relatif lebih kuat, serta risiko yang lebih rendah dibandingkan perusahaan dengan kapitalisasi pasar kecil. Kondisi tersebut menjadikan kapitalisasi pasar sebagai salah satu pertimbangan penting bagi

investor dalam menentukan keputusan investasi karena berpotensi memengaruhi tingkat return saham yang diharapkan (Pramesti & Prastyatini, 2025; Raiferiana et al., 2024).

Meskipun hubungan antara volume perdagangan, kapitalisasi pasar, dan return saham telah banyak dikaji, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan temuan yang belum konsisten. Apriani dan Suhendah (2024) menemukan bahwa volume perdagangan berpengaruh terhadap return saham, sedangkan kapitalisasi pasar tidak berpengaruh signifikan. Sebaliknya, Pramesti dan Prastyatini (2025) membuktikan bahwa volume perdagangan dan kapitalisasi pasar sama-sama berpengaruh positif terhadap return saham. Sementara itu, Hutapea et al. (2024) menunjukkan bahwa volume perdagangan maupun kapitalisasi pasar tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap return saham secara parsial. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya research gap yang mengindikasikan bahwa pengaruh kedua variabel tersebut masih dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan, sektor industri, serta kondisi pasar pada periode penelitian yang berbeda.

Selain inkonsistensi hasil penelitian, kajian yang secara khusus menganalisis pengaruh volume perdagangan dan kapitalisasi pasar terhadap return saham pada perusahaan perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan karakteristik saham blue chip masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan lintas sektor atau perusahaan yang tergabung dalam indeks tertentu sehingga belum memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai perilaku return saham pada perusahaan perbankan dengan kapitalisasi pasar besar. Kondisi tersebut menjadi dasar penting bagi penelitian ini untuk menguji kembali hubungan antara volume perdagangan dan kapitalisasi pasar terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia yang memiliki kapitalisasi pasar tinggi, tingkat likuiditas saham yang baik, serta secara konsisten termasuk dalam kelompok saham blue chip di Bursa Efek Indonesia. Karakteristik tersebut menjadikan saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai salah satu saham yang aktif diperdagangkan dan sering dijadikan acuan oleh investor institusional maupun investor ritel dalam menyusun portofolio investasi. Dengan karakteristik tersebut, Bank Mandiri menjadi objek yang representatif untuk menguji pengaruh volume perdagangan dan kapitalisasi pasar terhadap return saham.

Berdasarkan uraian tersebut, kebaruan (research novelty) penelitian ini terletak pada fokus analisis pengaruh volume perdagangan dan kapitalisasi pasar terhadap return saham pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai perusahaan perbankan BUMN berkategori blue chip. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti empiris mengenai konsistensi pengaruh kedua indikator pasar tersebut terhadap return saham pada perusahaan perbankan dengan kapitalisasi pasar besar serta memperkaya literatur mengenai determinan return saham di pasar modal Indonesia. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam menyusun strategi investasi, bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan, serta bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi dalam mengembangkan penelitian di bidang pasar modal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah volume perdagangan berpengaruh terhadap return saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk?
2. Apakah kapitalisasi pasar berpengaruh terhadap return saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk?

3. Apakah volume perdagangan dan kapitalisasi pasar secara simultan berpengaruh terhadap return saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk?

Kajian Pustaka dan pengembangan hipotesis

Pengertian Pasar Modal

Menurut Undang-Undang No. 8 Tahun 1995, pasar modal adalah bagian dari sistem keuangan yang mempertemukan investor dengan pihak yang membutuhkan dana melalui transaksi berbagai surat berharga. Perusahaan publik yang menerbitkan efek, lembaga dan profesi yang mendukungnya, serta kegiatan penawaran dan perdagangan efek umum.

Secara khusus, pasar modal merupakan sarana untuk tempat berdagang sekuritas jangka panjang seperti saham dan obligasi serta sebagai alternatif bagi bisnis untuk mendapatkan pendanaan dengan memberikan kepemilikan kepada masyarakat. Bursa efek, yang merupakan bentuk fisik pasar modal, adalah tempat di mana transaksi sekuritas terjadi. Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) dulunya merupakan bagian dari pasar efek Indonesia. (Paningrum, 2022)

Fungsi dan Peran Pasar Modal

Menurut (Krahara et al., 2025), pasar modal memiliki banyak fungsi dan peran penting, seperti:

1. Pasar modal menjadi sarana bagi bisnis untuk mendapatkan dana dari masyarakat melalui penerbitan saham, obligasi, sukuk, dan instrumen keuangan lainnya. Bisnis dapat berkembang, membangun infrastruktur, atau memperluas bisnis. Pendanaan melalui pasar modal lebih fleksibel daripada pinjaman bank karena tidak selalu menimbulkan kewajiban untuk membayar bunga atau cicilan.
2. Sebagai Sarana Investasi bagi Masyarakat: Pasar modal memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menginvestasikan dana mereka pada berbagai instrumen, seperti saham, obligasi, reksa dana, dan ETF. Investor dapat memperoleh keuntungan berupa dividen, capital gain, dan pendapatan tetap dari kupon obligasi. Selain itu, reksa dana memungkinkan masyarakat berinvestasi dengan bantuan manajer investasi profesional.
3. Meningkatkan Transparansi dan Tata Kelola Perusahaan: Perusahaan di pasar modal harus mematuhi peraturan yang berlaku untuk memastikan transparansi informasi dan menyampaikan laporan keuangan mereka dengan benar. Dengan mendorong transparansi, akuntabilitas, dan penerapan prinsip governance perusahaan yang baik, tanggung jawab ini meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan.
4. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Negara: Pasar modal membantu yang memiliki dana dengan yang membutuhkan dana untuk bisnis. Perusahaan tumbuh, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan produksi, dan membantu pertumbuhan ekonomi. Pasar modal yang sehat juga dapat menarik investasi asing dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perekonomian suatu negara.

Instrumen Pasar Modal

Dalam pasar modal, instrumen yang diperdagangkan dikenal sebagai efek atau surat berharga, biasanya surat berharga jangka panjang. Setiap alat investasi memiliki risiko serta peluang keuntungan yang bervariasi. Menurut (Rorizki et al., 2022), berikut adalah beberapa instrumen pasar modal yang sering diperdagangkan:

1. Reksa Dana: Reksa dana merupakan alat investasi yang mengumpulkan uang dari publik dan selanjutnya dikelola oleh para pengelola investasi. Dana ini diinvestasikan ke berbagai instrumen investasi, seperti pasar uang, saham, dan obligasi, untuk meningkatkan diversifikasi risiko investasi (Lestari et al., 2023).

2. Saham menunjukkan bahwa seseorang atau badan memiliki suatu perusahaan. Sebagai bagian dari keuntungan perusahaan, pemegang saham berhak atas dividen.. Mereka juga dapat memperoleh capital gain sebagai hasil dari kenaikan harga saham. Kinerja dan profitabilitas perusahaan menentukan besarnya keuntungan yang diterima.
3. Saham Preferen: Saham preferen biasanya dianggap memiliki risiko yang lebih rendah daripada saham biasa karena memiliki karakteristik yang sama seperti obligasi dan saham biasa. Pemegang saham preferen memiliki hak untuk mendapatkan dividen terlebih dahulu daripada pemegang saham biasa, dan tingkat dividennya relatif tetap.
4. Obligasi: Obligasi, yang diberikan oleh perusahaan atau pemerintah kepada investor sebagai pinjaman, disebut obligasi. Pemegang obligasi berhak menerima kupon, yang juga dikenal sebagai pembayaran bunga, dan pelunasan total utang pada saat jatuh tempo. Investor tidak hanya dapat memperoleh kupon, mereka juga dapat memperoleh capital gain dari perbedaan harga jual dan harga beli obligasi. Tetapi perubahan tingkat suku bunga pasar memengaruhi harga obligasi.

Pengertian Investasi

Investasi adalah kegiatan menyalurkan dana ke dalam suatu proyek atau aset dengan ekspektasi mendapatkan keuntungan di kemudian hari. Tingkat ketertarikan untuk berinvestasi bisa bervariasi, tergantung pada tujuan keuangan individu, toleransi terhadap risiko, serta pemahaman mengenai pasar keuangan. Keinginan yang kuat terhadap objek tertentu disebut ketertarikan. Ketertarikan adalah nilai, sikap, atau elemen emosional yang memiliki pengaruh besar dalam kehidupan seseorang. Seseorang cenderung memberi perhatian lebih pada hal-hal yang menarik bagi mereka, menunjukkan betapa besar minat mereka. Namun, ada juga hal-hal yang tidak dapat menarik perhatian atau memberikan kebahagiaan, jika itu tidak relevan dengan minat Anda. (Rohyati et al., 2024)

Hubungan Risk & Return

Dalam investasi, risiko dan *Return* selalu terkait satu sama lain. Investor biasanya menginginkan keuntungan tinggi dengan risiko rendah, tetapi pada praktiknya peningkatan risiko biasanya diikuti oleh peningkatan *Return*.

Return pada penanaman modal dalam saham dapat diperoleh melalui dividen, selisih positif antara harga pembelian dan harga penjualan saham (*capital gain*) atau *Return* yang telah dihasilkan dari kegiatan investasi, baik yang telah terjadi atau yang diharapkan akan terjadi di masa depan. Menurut Jogiyanto dalam (Amir et al., 2024), lebih banyak risiko yang diambil investor, lebih banyak keuntungan yang dapat diperoleh.

Jenis-Jenis Investasi

Menurut (Syahrullah, 2023) Investasi dapat diklasifikasikan berdasarkan durasi menjadi kapitalisasi jangka panjang dan jangka pendek.

1. Investasi jangka panjang merujuk pada investasi yang dilakukan selama lebih dari satu tahun, contohnya seperti saham, obligasi, properti, dan lain-lain. Investasi jangka panjang juga dibedakan dari investasi pada aset nyata, seperti emas dan perak.
2. Investasi jangka pendek adalah investasi yang berlangsung dalam waktu kurang dari satu tahun, seperti surat-surat berharga.

Return Trade Off

Adanya hubungan yang kuat antara risiko dan keuntungan juga dikenal sebagai risiko *Return trade-off* adalah premis dasar dalam dunia keuangan. Konsep ini mengatakan bahwa potensi keuntungan dari suatu investasi akan sebanding dengan risiko yang diambil; sebagai akibat dari risiko yang lebih besar, investor diharapkan menerima imbal hasil yang lebih tinggi. Namun demikian, seiring dengan peningkatan pemahaman dan teknik pengelolaan portofolio,

konsep ini mulai dipertanyakan, terutama dalam konteks portofolio multifaktor yang termasuk pengelolaan volatilitas.(Maulizah & Chaidir, 2025)

Pengertian *Return* Saham

Return saham adalah persentase keuntungan yang diperoleh oleh investor dari investasi yang mereka lakukan dalam bentuk saham. Tujuan dari setiap investasi, baik jangka panjang maupun jangka pendek, adalah untuk memperoleh riturn, baik secara langsung maupun tidak langsung.(Suwandi et al., 2023)

Jenis – Jenis *Return*

Menurut Hartono (2014), terdapat dua tipe *Return* dari saham: *Return* yang sudah terjadi, atau yang dikenal sebagai *Return* realisasi, yang diukur dengan data masa lalu, dan *Return* ekspektasi, yaitu *Return* yang diperkirakan. Ini berkaitan dengan *Return* yang diharapkan di masa depan yang memiliki tingkat ketidakpastian. *Return* realisasi dapat berfungsi sebagai indikator untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan sebagai referensi dalam menghitung *Return* serta risiko di masa yang akan datang.(Riswandi et al., 2025)

Return saham dihitung dengan menggunakan persamaan berikut;

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

R_t : *Return* saham pada periode ke-t

P_t : Harga saham pada waktu (periode) ke-t (saat ini)

P_{t-1} : Harga saham pada waktu (periode) sebelumnya, yaitu ke-t-1

Hubungan Volume Perdagangan Saham dengan *Return* Saham

Volume perdagangan saham adalah perbandingan jumlah saham yang dijual atau dibeli dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar dalam rentang waktu yang sama. Berdasarkan teori sinyal, tingkat volume perdagangan saham yang lebih tinggi dapat memberi sinyal positif bagi investor karena saham perusahaan terus diperjualbelikan dan diminati oleh banyak investor, yang mampu menghasilkan peningkatan *Return* saham.(Choirudin & Istanti, 2024)

Pengertian Volume Perdagangan

Total lembar saham suatu perusahaan yang dijual dalam rentang waktu tertentu disebut sebagai jumlah perdagangan. Jumlah saham yang diperdagangkan dibandingkan dengan jumlah saham yang tersedia di pasar modal disebut volume perdagangan saham. Ini menunjukkan seberapa banyak saham yang terjual dalam satu periode di pasar modal (Rorizki et al., 2022). Untuk menghitung volume perdagangan saham, rumus berikut digunakan:

$$TVA_{i,t} = \frac{\text{Jumlah saham } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\text{Total saham } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Perdagangan Saham

Faktor-faktor yang memengaruhi tingkat aktivitas perdagangan saham meliputi (Permana & Yusup, 2025) :

1. Harga Saham: Minat investor untuk membeli atau menjual Saham bisa terpengaruh oleh fluktuasi harga atas. Kenaikan harga saham yang dianggap menguntungkan biasanya akan meningkatkan aktivitas perdagangan.

2. *Return Saham*: Tingkat keuntungan yang diharapkan investor atau diperoleh investor dapat memicu aktivitas transaksi. Investor lebih tertarik untuk berinvestasi pada potensi *Return* yang lebih besar.
3. Investasi dengan risiko tinggi dapat membuat beberapa investor berhati-hati, tetapi juga dapat menarik investor yang mencari peluang keuntungan lebih besar. Akibatnya, risiko dapat berdampak pada volume perdagangan saham.
1. Informasi dan Berita Perusahaan: Keputusan investor untuk melakukan transaksi saham dapat dipengaruhi oleh laporan keuangan, pembagian dividen, perubahan dalam manajemen, dan rencana ekspansi perusahaan.
4. Informasi dan Berita Perusahaan: Laporan keuangan, pembagian dividen, perubahan manajemen, dan rencana ekspansi perusahaan dapat memengaruhi keputusan investor untuk melakukan transaksi saham.
5. Kondisi Ekonomi dan Politik: Faktor-faktor makroekonomi seperti inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan stabilitas politik dapat memengaruhi kepercayaan investor dan berdampak pada aktivitas perdagangan saham.
6. Jumlah Investor dan Permintaan Pasar: Semakin banyak investor yang berpartisipasi dalam perdagangan saham, semakin banyak juga permintaan
7. Likuiditas Saham Saham dengan lebih banyak likuiditas cenderung memiliki lebih banyak perdagangan daripada saham dengan lebih sedikit likuiditas.

Pengertian Kapitalisasi Pasar

Kapitalisasi pasar, juga dikenal sebagai "market capitalization", adalah ukuran nilai suatu perusahaan yang telah terdaftar di bursa efek selama periode tertentu, nilai tersebut diperoleh dari hasil perkalian antara harga per lembar saham dengan total saham yang beredar. Oleh karena itu, kapitalisasi pasar menunjukkan nilai pasar suatu perusahaan. Perusahaan dengan kapitalisasi pasar yang besar biasanya lebih disukai investor untuk investasi jangka panjang karena dianggap memiliki kondisi yang lebih stabil dan lebih menguntungkan (Pramesti et al., 2025).

Kapitalisasi pasar juga dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk menilai risiko atau ketidakpastian investasi saham. Selain harga saham, kapitalisasi pasar menjadi informasi penting yang digunakan investor untuk menganalisis prospek perusahaan dan membuat keputusan investasi yang lebih baik (Ruswandi et al., 2022).

Penelitian Yang Relevan

Studi ini tidak hanya membahas teori yang selaras, tetapi juga menggunakan temuan penelitian sebelumnya. Penelitian ini mencakup temuan berikut:

1. Penelitian (Nessa & Amaroh, 2023)

Studi yang dilakukan oleh Nessa dan Amaroh (2023) dengan judul "*Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan Saham, dan Kapitalisasi Pasar terhadap Return Saham Syariah pada Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2020–2022*" memiliki persamaan dengan penelitian ini karena sama-sama menggunakan metode kuantitatif serta meneliti variabel volume perdagangan, kapitalisasi pasar, dan *Return* saham. Perbedaannya terletak pada objek penelitian, periode penelitian, serta adanya variabel frekuensi perdagangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa volume perdagangan memengaruhi *Return* saham secara positif, tetapi tidak signifikan. Kapitalisasi pasar juga tidak memengaruhi *Return* saham secara signifikan..

2. Penelitian (Adrian & Ratnasari, 2025)

Penelitian Adrian dan Ratnasari (2025) yang berjudul "*Pengaruh Struktur Modal, Volume Perdagangan Saham, dan Kapitalisasi Pasar terhadap Return Saham*" juga memiliki

kesamaan pada penggunaan variabel volume perdagangan saham, kapitalisasi pasar, dan *Return* saham. Perbedaannya terletak pada adanya variabel struktur modal serta penggunaan perangkat analisis Eviews 12. Penelitian menunjukkan bahwa, selama periode 2019–2023, *Return* saham perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi secara signifikan oleh kapitalisasi pasar dan volume perdagangan saham.

3. Penelitian (Susanto & Kartawinata, 2023)

Penelitian Susanto dan Kartawinata (2023) berjudul “*Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Trading Volume Activity, Nilai Kapitalisasi, dan Harga Saham terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan dalam Indeks LQ45 Periode Juli 2022–Januari 2023 pada Masa Pandemi di Bursa Efek Indonesia*”. Penelitian ini memiliki kesamaan karena sama-sama mengkaji pengaruh aktivitas perdagangan saham dan kapitalisasi pasar terhadap *Return* saham dengan pendekatan kuantitatif. Perbedaannya terletak pada objek penelitian yang mencakup beberapa perusahaan perbankan dalam indeks LQ45. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Trading Volume Activity dan nilai kapitalisasi berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham, sedangkan frekuensi perdagangan dan harga saham tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh terhadap *Return* saham.

4. Penelitian (Ruswandi et al., 2022)

Penelitian Ruswandi dkk. (2022) yang berjudul “*Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Rasio Keuangan, dan Kapitalisasi Pasar terhadap Return Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2016–2019*” memiliki kesamaan karena sama-sama meneliti pengaruh aktivitas perdagangan saham dan kapitalisasi pasar terhadap *Return* saham menggunakan data sekunder dan metode kuantitatif. Perbedaannya terdapat pada objek penelitian serta tambahan variabel frekuensi perdagangan, EPS, ROE, dan DER. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapitalisasi pasar berpengaruh positif terhadap *Return* saham syariah, sedangkan frekuensi perdagangan, EPS, ROE, dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

2. Penelitian (Prastyatini & Pramesti, 2025)

Penelitian Prastyatini dan Pramesti (2025) dengan judul “*Tingkat Pengungkapan Informasi Website sebagai Pemoderasi Volume Perdagangan dan Kapitalisasi Pasar terhadap Return Saham*” juga memiliki kesamaan karena menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menyelidiki dampak volume perdagangan dan kapitalisasi pasar terhadap *Return* saham. Mereka berbeda karena mereka menggunakan variabel moderasi yang mencakup tingkat pengungkapan informasi website dan objek penelitian pada perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 dari tahun 2019 hingga 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapitalisasi pasar dan volume perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham. Selain itu, tingkat pengungkapan

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif asosiatif bertujuan menguji pengaruh volume perdagangan (X1) dan kapitalisasi pasar (X2) terhadap *Return* saham (Y) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk secara parsial dan simultan. Penelitian ini memanfaatkan data sekunder berbentuk deret waktu (*time series*) periode April 2026 yang bersumber dari *Investing.com*. Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda untuk memberikan gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pergerakan *Return* saham emiten yang tercatat di bursa efek.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam studi ini mencakup seluruh data harian volume perdagangan, kapitalisasi pasar, dan *Return* saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada bulan April 2026 Metode pengambilan sampel yang diterapkan adalah sampling jenuh (sensus) menurut penjelasan Sugiyono, di mana semua elemen populasi diambil sebagai sampel tanpa terkecuali (Nurfahrani & Armaniah, 2023). Penerapan metode deret waktu (*time series*) harian selama satu bulan penuh ini dipilih karena jumlah data yang relatif terbatas, sehingga penggunaan seluruh anggota populasi diharapkan dapat menghasilkan data yang lebih akurat, representatif, serta mampu menggambarkan kondisi riil pasar secara menyeluruh.

Variabel dan Pengukuran

Dalam studi ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas yang terdiri dari volume perdagangan dan kapitalisasi pasar, serta variabel terikat yaitu *Return* saham pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

<i>Variabel</i>	<i>Definisi Variabel</i>	<i>Indikator Variabel</i>	<i>Skala Pengukuran</i>
<i>Volume Perdagangan (X1)</i>	Volume perdagangan adalah jumlah saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diperdagangkan dalam periode tertentu di pasar modal. Volume perdagangan menunjukkan tingkat aktivitas jual beli saham oleh investor.	Jumlah saham yang diperdagangkan per hari selama periode penelitian berdasarkan data dari Investing.com	Rasio
<i>Kapitalisasi Pasar (X2)</i>	Kapitalisasi pasar adalah Nilai perusahaan di pasar yang dapat dihitung dengan mengalikan harga saham dengan jumlah saham yang beredar dikenal sebagai kapitalisasi pasar.. Kapitalisasi pasar digunakan untuk menunjukkan besar kecilnya nilai perusahaan di pasar modal.	Nilai kapitalisasi pasar harian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan data dari Investing.com	Rasio
<i>Return Saham (Y)</i>	<i>Return</i> saham adalah tingkat keuntungan atau hasil yang diperoleh investor dari investasi saham selama periode tertentu. Ini dihitung dengan mempertimbangkan perubahan harga saham selama periode tertentu.	Persentase perubahan harga saham harian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama periode penelitian.	Rasio

Return saham dihitung berdasarkan perubahan harga saham dari satu periode ke periode berikutnya.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dipakai untuk mendapatkan informasi sekunder yang berasal dari situs web dan publikasi resmi. Pencatatan adalah cara mengumpulkan informasi dengan cara meneliti dokumen, laporan, arsip, atau materi lain yang sudah ada dan berhubungan dengan topik penelitian.. (Ardiansyah et al., 2023)

Teknik Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan untuk memperkuat landasan teori dan membantu peneliti dalam memahami hubungan antara volume perdagangan dan kapitalisasi pasar terhadap *Return* saham sehingga dapat mendukung proses analisis dalam penelitian ini.

Data Penelitian

Data yang digunakan untuk studi kuantitatif ini adalah data sekunder berupa data historis harian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama periode April 2026 yang bersumber dari basis data resmi *Investing.com*. Data kuantitatif tersebut mencakup metrik volume perdagangan, kapitalisasi pasar, dan *Return* saham yang berfungsi sebagai bahan utama untuk menguji hipotesis serta menjawab rumusan masalah. Pemilihan data deret waktu (*time series*) harian sepanjang satu bulan ini didasarkan pada ketersediaan data dan relevansinya dalam merepresentasikan kondisi aktivitas perdagangan serta fluktuasi pergerakan imbal hasil saham perusahaan secara akurat di pasar modal. Berikut datanya:

Tabel 2
Data Volume Perdagangan Saham PT.BMRI April 2026

<i>Tanggal</i>	<i>Volume Perdagangan</i>	<i>TVA</i>
01-Apr-26	162.832.600	0,001745
02-Apr-26	109.496.300	0,001173
06-Apr-26	60.887.500	0,000652
07-Apr-26	190.847.400	0,002045
08-Apr-26	169.872.400	0,001820
09-Apr-26	128.431.200	0,001376
10-Apr-26	103.583.800	0,001110
13-Apr-26	103.202.100	0,001106
14-Apr-26	135.501.000	0,001452
15-Apr-26	104.621.600	0,001121
16-Apr-26	120.500.900	0,001291
17-Apr-26	125.867.600	0,001349
20-Apr-26	104.938.900	0,001124
21-Apr-26	120.070.400	0,001286
22-Apr-26	113.792.200	0,001219
23-Apr-26	133.792.200	0,001433
24-Apr-26	218.703.100	0,002343
27-Apr-26	257.209.000	0,002756
28-Apr-26	246.361.500	0,002640

29-Apr-26	201.458.600	0,002158
30-Apr-26	186.960.200	0,002003

Sumber : Diolah oleh penulis, 2026

Tabel 3

Data Kapitalisasi Pasar PT.BMRI April 2026		
Tanggal	Harga Penutupan	Kapitalisasi Pasar
01-Apr-26	4.720	440.533.333.327.040
02-Apr-26	4.650	433.999.999.993.800
06-Apr-26	4.610	430.266.666.660.520
07-Apr-26	4.510	420.933.333.327.320
08-Apr-26	4.670	435.866.666.660.440
09-Apr-26	4.570	426.533.333.327.240
10-Apr-26	4.670	435.866.666.660.440
13-Apr-26	4.600	429.333.333.327.200
14-Apr-26	4.710	439.599.999.993.720
15-Apr-26	4.650	433.999.999.993.800
16-Apr-26	4.640	433.066.666.660.480
17-Apr-26	4.620	431.199.999.993.840
20-Apr-26	4.620	431.199.999.993.840
21-Apr-26	4.700	438.666.666.660.400
22-Apr-26	4.750	443.333.333.327.000
23-Apr-26	4.630	432.133.333.327.160
24-Apr-26	4.500	419.999.999.994.000
27-Apr-26	4.400	410.666.666.660.800
28-Apr-26	4.430	413.466.666.660.760
29-Apr-26	4.430	413.466.666.660.760
30-Apr-26	4.390	409.733.333.327.480

Sumber : Diolah oleh Penulis, 2026

Tabel 4

Data Return Saham PT.BMRI April 2026		
Tanggal	Harga Penutupan	Return Saham
01-Apr-26	4.720	-
02-Apr-26	4.650	1,48
06-Apr-26	4.610	0,86
07-Apr-26	4.510	2,17
08-Apr-26	4.670	3,55
09-Apr-26	4.570	2,14
10-Apr-26	4.670	2,19
13-Apr-26	4.600	1,50
14-Apr-26	4.710	2,39
15-Apr-26	4.650	1,27
16-Apr-26	4.640	0,22

17-Apr-26	4.620	-	0,43
20-Apr-26	4.620	-	
21-Apr-26	4.700		1,73
22-Apr-26	4.750		1,06
23-Apr-26	4.630	-	2,53
24-Apr-26	4.500	-	2,81
27-Apr-26	4.400	-	2,22
28-Apr-26	4.430		0,68
29-Apr-26	4.430	-	
30-Apr-26	4.390	-	0,90

Sumber : Diolah oleh Penulis, 2026

Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data diaplikasikan untuk mengolah informasi sehingga dapat memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian serta menguji hipotesis yang ada. Dalam penelitian ini, pendekatan yang dipakai yaitu analisis kuantitatif, di mana data yang telah dikumpulkan akan diteliti dengan menggunakan metode regresi linear berganda. Proses pengolahan dan penelitian data ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 25, untuk mendapatkan hasil perhitungan yang tepat dan memudahkan analisis data secara statistik.

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2020) Analisis deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengkaji data dengan cara menjelaskan atau menguraikan data yang telah dikumpulkan tanpa tujuan untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi.

Tabel 5
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Volume perdagangan	21	,07	,28	,1581	,05579
kapitalisasi pasar	21	33,65	33,73	33,6916	,02390
Return saham	21	-2,81	3,55	-,3299	1,75718
Valid N (listwise)	21				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS Versi 25, 2026

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap 21 sampel data (N=21) menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki karakteristik sebaran data yang berbeda selama periode April 2026. Variabel volume perdagangan (X1) memiliki nilai rata-rata 0,1581 dengan standar deviasi 0,05579, sedangkan kapitalisasi pasar (X2) mencatat nilai rata-rata 33,6916 dengan standar deviasi 0,02390; di mana nilai rata-rata yang lebih besar dari standar deviasi pada kedua variabel ini mengindikasikan tingkat penyebaran data yang stabil, konsisten, dan minim fluktuasi. Sebaliknya, variabel *Return* saham (Y) menunjukkan tingkat risiko dan fluktuasi yang cukup tinggi karena nilai standar deviasinya (1,75718) lebih besar daripada nilai rata-ratanya (-0,3299), yang mencerminkan adanya perubahan signifikan pada imbal hasil saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama periode pengamatan.

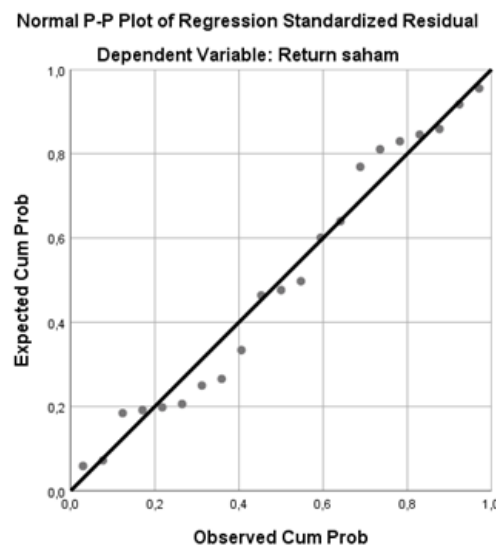
Ui Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah serangkaian tes yang dilakukan untuk memverifikasi bahwa model regresi linear sesuai dengan asumsi-asumsi dasar agar dapat menghasilkan estimasi yang akurat, tidak condong, dan konsisten. Pengujian asumsi klasik dalam regresi linear

berganda biasanya mencakup pengujian normalitas, pengujian multikolinearitas, pengujian heteroskedastisitas, serta pengujian autokorelasi. (Hutagaol, 2025)

Uji Normalitas

Menurut Ghozali, model regresi dapat dianggap baik karena distribusi datanya hampir normal (Widiantari et al., 2023). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah one sample Kolmogorov-smirnov test dengan taraf signifikan 5% dasar pengambilan Keputusan sebagai berikut: Jika nilai $\text{sig} \geq 0,05$ maka dikatakan berdistribusi normal, Jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$ maka dikatakan berdistribusi tidak normal.



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS Versi 25, 2026

Gambar 1

Uji Normalitas P.P Plot

Grafik P-P plot di atas menunjukkan bahwa titik-titik data (residual) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arahnya. Ini menunjukkan bahwa sebaran data residual mendekati garis diagonal, yang menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal. Untuk mendukung temuan visual tersebut secara empiris, uji lanjutan dilakukan menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov. Kriteria standarisasi data digunakan untuk menunjukkan distribusi normal jika nilai signifikansi (probabilitas) melebihi angka 0,05. Hasil uji ini ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 6

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,49100719
Most Extreme Differences	Absolute	,126
	Positive	,126
	Negative	-,114
Test Statistic		,126
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

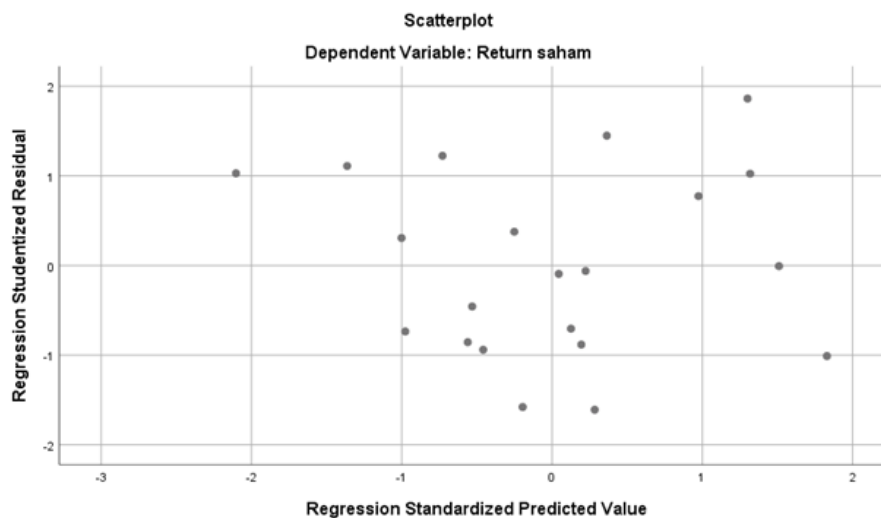
Sumber: Data diolah menggunakan SPSS Versi 25, 2026

Berdasarkan tabel 6 hasil uji normalitas, dapat dilihat bahwa nilai residual berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,200 yang lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Maka H_0 diterima, artinya data residual berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2021), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varians residual tetap, maka model dikatakan mengalami homoskedastisitas, sedangkan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas.

Hasil Uji heteroskedastisitas (Scatterplot) bisa dilihat dari gambar berikut ini :



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS Versi 25, 2026

Gambar 2

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas, yang dikenal sebagai scatterplot, menunjukkan penyebaran titik-titik data antara nilai prediksi terstandarisasi standarisasi dan nilai residual terstandarisasi siswa. Bisa dilihat dari hasil visual scatterplot ini bahwa titik-titik tersebut tersebar secara acak baik di atas maupun di bawah nilai 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak membentuk pola yang jelas seperti melebar, menyempit, atau bergelombang. Oleh karena itu, tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, menurut uji Scatterplot.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Table 7

Hasil Uji Multikoline

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Volume perdagangan (X1)	,458	2,183
	kapitalisasi pasar (X2)	,458	2,183

a. Dependent Variable: *Return saham* (Y)

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS Versi 25, 2026

Dari hasil pengujian multikolinieritas yang dilakukan, diketahui bahwa nilai Tolerance untuk variabel Volume Perdagangan (X1) tercatat sebesar 0,458 dan nilai VIF terukur pada angka 2,183.

Sementara itu, untuk variabel Kapilitasi Pasar (X2), nilai Tolerance juga mencapai 0,458 dengan nilai VIF sebesar 2,183. Karena nilai Tolerance kedua variabel (0,458) berada di atas 0,10 (0,458 > 0,10) dan nilai VIF untuk kedua variabel (2,183) berada di bawah 10 (2,183 < 10).

Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 8
 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,529 ^a	,280	,200	1,57166	1,983

a. Predictors: (Constant), kapitalisasi pasar, Volume perdagangan

b. Dependent Variable: *Return* saham

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS Versi 25, 2026

Hasil yang diperoleh menunjukkan angka Durbin-Watson adalah 1,983. Ketika nilai ini dibandingkan dengan nilai pada tabel Durbin-Watson menggunakan tingkat kepercayaan 0,05 dan dengan jumlah sampel sebanyak 21, diperoleh nilai dL sebesar 1,1246 dan nilai dU sebesar 1,5385, sehingga nilai 4 - dU menjadi 2,4615. Dengan demikian, menghasilkan posisi $dU < d < 4 - dU$, yang mana $1,5385 < 1,983 < 2,4615$, yang menandakan bahwa tidak ada autokorelasi yang terjadi.

Uji Regresi Linear Berganda

Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 9
 Hasil Uji Regresi Linear Berganda
 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1849,136	733,149		-2,522	,021
	Volume perdagangan (X1)	12,261	9,306	,389	1,317	,204
	kapitalisasi pasar (X2)	54,817	21,728	,745	2,523	,021

a. Dependent Variable: *Return* saham

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS Versi 25, 2026

Dari persamaan regresi di atas, dapat diartikan sebagai berikut:

$$Y = -1849,136 + 12,261 (X_1) - 54,817 (X_2) + e$$

Dari keterangan diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) = -1849,136
 Nilai konstanta menunjukkan bahwa apabila variabel volume perdagangan (X₁) dan kapitalisasi pasar (X₂) bernilai nol atau dianggap tidak ada, maka nilai *Return* saham (Y) sebesar -1849,136.
2. Koefisien Volume Perdagangan (X₁) = 12,261

Nilai koefisien regresi bernilai positif, yang berarti terdapat hubungan positif antara volume perdagangan dengan *Return* saham. Artinya, apabila variabel volume perdagangan mengalami kenaikan 1 satuan, maka *Return* saham (Y) akan meningkat sebesar 12,261 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi aktivitas perdagangan saham, maka *Return* saham cenderung meningkat.

3. Koefisien Kapitalisasi Pasar (X_2) = 54,817

Nilai koefisien regresi bernilai positif, menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan kapitalisasi pasar akan meningkatkan *Return* saham sebesar 54,817 satuan dengan asumsi variabel lain konstan. Hal ini berarti variabel kapitalisasi pasar berpengaruh positif terhadap *Return* saham pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Uji Hipotesis

Uji Signifikan T (Parsial)

Hasil uji signifikan T (Parsial) bisa dilihat dengan tabel berikut ini:

Tabel 10

Hasil Uji Signifikan T (Parsial)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B			Beta		
1	(Constant)	-1849,136	733,149		-2,522	,021
	Volume perdagangan (X1)	12,261	9,306	,389	1,317	,204
	kapitalisasi pasar (X2)	54,817	21,728	,745	2,523	,021

a. Dependent Variable: *Return* saham

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS Versi 25, 2026

Dari prolehan Uji Signifikan t (Parsial) yang telah dipaparkan, diperoleh nilai t hitung untuk Volume Perdagangan Saham (X_1) sebesar 1,317 dan t hitung untuk Kapitalisasi Pasar (X_2) sebesar 2,523.

Untuk mencari t tabel pada penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut:

Rumus t tabel : $t(a/2; n-k-1)$

$$: 0,05 / 2 = 0,025; 21 - 2 - 1 = 18$$

t tabel : 2.10092

Maka, bisa disimpulkan dengan hasil sebagai berikut:

1. Variabel Volume Perdagangan (X_1)

Nilai t hitung < t tabel ($1,317 < 2,10092$) dan nilai signifikansi sebesar $0,204 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel volume perdagangan (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham (Y).

2. Variabel Kapitalisasi Pasar (X_2)

Nilai t hitung > t tabel ($2,523 > 2,10092$) dan nilai signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel kapitalisasi pasar (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham (Y) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan arah hubungan positif.

Uji Signifikan F (Simultan)

Hasil uji signifikan F (Simultan) bisa dilihat dengan tabel berikut ini:

Tabel 11
Hasil Uji Signifikan F (Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17,291	2	8,646	3,500	,052 ^b
	Residual	44,462	18	2,470		
	Total	61,753	20			

a. Dependent Variabel: *Return* saham

b. Predictors: (Constant), kapitalisasi pasar, Volume perdagangan

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS Versi 25, 2026

Dari hasil yang tertera pada tabel 5 Uji Signifikan (Simultan) diatas, dapat dikatakan bahwa nilai F hitung adalah 3,500. Untuk mengetahui F tabel dapat digunakan rumus yaitu:

Rumus Ftabel : $f(k; n-k)$

: $(2; 21-2)$

: $(2; 19)$

F tabel : 3,52

Maka, dapat disimpulkan bahwa F hitung adalah $3,500 < F \text{ tabel } 3,52$ dan nilai signifikansi adalah $0,052 > 0,05$. Sehingga dikatakan bahwa variabel volume perdagangan (X_1) dan kapitalisasi pasar (X_2) tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return* saham (Y) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) bisa dilihat dengan tabel berikut ini:

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,529 ^a	,280	,200	1,57166	1,983

a. Predictors: (Constant), kapitalisasi pasar, Volume perdagangan

b. Dependent Variable: *Return* saham

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS Versi 25, 2026

Dari hasil Tabel diatas Uji Koefisien Determinasi (R^2) di atas, diperoleh nilai Adjusted R Square adalah 0,200. Hal tersebut mengindikasikan bahwa variabel volume perdagangan saham (X_1) dan kapitalisasi pasar (X_2) mampu menjelaskan variabel *Return* Saham (Y) sebesar 20%.Sementara itu, sisanya sebesar 80% ($100\% - 20\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Volume Perdagangan Terhadap *Return* Saham

Hasil uji t menunjukkan bahwa Volume Perdagangan (X_1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return* Saham (Y) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 1,317 yang lebih rendah dibandingkan nilai t_{tabel} sebesar 2,10092. Di samping itu, nilai signifikansi sebesar 0,204 ($> 0,05$) mengindikasikan bahwa H_0 diterima, sedangkan H_1 ditolak.

Secara teoritis, meskipun volume perdagangan mencerminkan seberapa aktif suatu saham diperjualbelikan di bursa, fluktuasi volume transaksi pada saham Mandiri dalam periode amatan tidak

direspons sebagai sebuah informasi krusial yang dapat mengubah harga saham secara drastis oleh investor. Sebagai salah satu saham *blue chip* utama di Bursa Efek Indonesia, pergerakan transaksi harian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk cenderung stabil dan didominasi oleh investor institusional berorientasi jangka panjang. Oleh karena itu, naik turunnya volume perdagangan musiman dalam jangka pendek tidak langsung mendikte pembentukan keuntungan atau *Return* saham perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dan memperkuat temuan terdahulu dari (Nessa & Amaroh, 2023) yang mengonfirmasi bahwa faktor volume perdagangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap perekaman *Return* saham. Namun demikian, hasil olah data ini bertolak belakang dengan kajian dari (Adrian & Ratnasari, 2025) yang dalam penelitiannya menyimpulkan adanya pengaruh signifikan dari volume transaksi terhadap pergerakan imbal hasil saham di bursa efek. Perbedaan hasil ini membuktikan adanya celah penelitian (*research gap*) yang nyata, di mana efektivitas volume perdagangan sebagai sinyal pasar sangat bergantung pada profil emiten dan struktur kepemilikan saham objek yang diteliti.

Pengaruh Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil pengujian statistik melalui uji t, variabel Kapitalisasi Pasar (X2) ditemukan bahwa pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap *Return* Saham (Y) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Konfirmasi ilmiah ini ditunjukkan oleh hasil perolehan nilai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,523 > 2,10092$, dengan tingkat signifikansi $Sig = 0,021 < 0,05$ yang menandakan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima. Kapitalisasi pasar didapatkan dari hasil perhitungan antara harga penutupan saham dengan jumlah total saham yang beredar, yang merepresentasikan *market size* sekaligus skala keamanan fundamental emiten.

Skala kapitalisasi pasar yang sangat besar pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menjadi indikator stabilitas keuangan, kredibilitas manajerial yang tepercaya, serta tingkat risiko investasi yang relatif aman bagi pemegang modal. Tingkat kepercayaan publik yang stabil terhadap performa jangka panjang bank ini menarik minat aliran dana masuk (*capital inflow*) secara konsisten, yang berimplikasi langsung pada apresiasi harga saham yang berkelanjutan dan bermuara pada capaian keuntungan atau *Return* saham yang optimal.

Hasil penelitian ini berbeda dengan studi dari (Nessa & Amaroh, 2023) yang mengemukakan bahwa kapitalisasi pasar memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan pada kelompok saham berbasis syariah. Kendati demikian, temuan empiris pada PT Bank Mandiri ini sangat konsisten dan mendukung hasil kajian dari (Susanto & Kartawinata, 2023) yang menegaskan bahwa besaran kapitalisasi pasar pada industri perbankan berbanding lurus dan memiliki kontribusi signifikan dalam mendorong pencapaian *Return* saham yang positif bagi para pelaku pasar modal.

Pengaruh Volume Perdagangan dan Kapitalisasi Pasar Secara Simultan Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil pengujian simultan melalui uji F, ditemukan bahwa Volume Perdagangan (X1) dan Kapitalisasi Pasar (X2) secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* Saham (Y) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Kesimpulan statistik ini ditarik berdasarkan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $3,500 < 3,52$, serta diperkuat oleh perolehan nilai signifikansi sebesar $Sig. 0,052 > 0,05$.

Tidak signifikkannya pengaruh gabungan kedua variabel pasar tersebut menjelaskan bahwa fluktuasi keuntungan (*Return*) saham Mandiri tidak dapat digambarkan secara linear oleh kombinasi aktivitas volume transaksi harian dan akumulasi nilai kapitalisasi pasar secara serentak pada model linier ini. Kondisi pasar modal yang dinamis mengisyaratkan bahwa sebagai emiten perbankan dengan kapitalisasi besar, fluktuasi imbal hasil sahamnya lebih sensitif terhadap variabel eksternal di luar model penelitian, seperti kebijakan tingkat suku

bunga acuan bank sentral, sentimen makroekonomi makro nasional, ataupun dinamika geopolitik global.

Hasil pengujian simultan ini membedakan temuan ini dari sebagian besar kesimpulan penelitian terdahulu di dalam tinjauan pustaka kelompok, sekaligus memberikan kontribusi teoretis baru bagi literatur bahwa integrasi variabel teknikal pasar tidak selalu simultan dalam menentukan pergerakan imbal hasil pada saham kategori blue chip.

Kesimpulan

Berdasarkan seluruh rangkaian analisis data dan pembahasan yang mengacu pada hasil pengujian statistik, dapat dinyatakan bahwa secara parsial variabel volume perdagangan tidak memberikan dampak secara signifikan terhadap *Return* saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $1,317 < 2,10092$ pada tingkat signifikansi $Sig. > 0,05$, yang mengonfirmasi bahwa fluktuasi aktivitas frekuensi transaksi harian di bursa efek bukan merupakan determinan utama yang menggerakkan nilai imbal hasil saham emiten ini.

Sebaliknya, variabel kapitalisasi pasar terbukti memberikan pengaruh positif yang signifikan secara parsial terhadap *Return* saham perusahaan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,523 > 2,10092$ serta tingkat signifikansi $Sig. < 0,05$, yang menegaskan bahwa skala ukuran nilai pasar perusahaan yang kokoh bertindak sebagai parameter dominan dalam membangun sentimen positif dan ekspektasi keuntungan jangka panjang yang stabil bagi investor.

Namun demikian, ketika diuji secara simultan, volume perdagangan dan kapitalisasi pasar ditemukan tidak berdampak signifikan terhadap perubahan *Return* saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ $3,500 < 3,52$ dan signifikansi $Sig. > 0,05$, yang memberikan gambaran ilmiah berharga bahwa kombinasi serentak dari kedua indikator aktivitas pasar tersebut belum mampu menjadi stimulan utama dalam memprediksi fluktuasi profitabilitas instrumen saham pada objek penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Adrian, M., & Ratnasari, F. (2025). *Pengaruh Struktur Modal, Volume Perdagangan Saham Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham*. 10(1), 166–177.
- Amir, A. A., Bandang, A., & Idris, M. I. U. (2024). *Pengaruh Social Media Influencer, Persepsi Risiko, dan Ekspektasi Return terhadap Keputusan Investasi*. 17, 177–189. <https://doi.org/10.26487/akrual.v17i2.32686>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Choirudin, M. A., & Istanti, S. L. W. (2024). *Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Return Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022*. 10(1), 1–14.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hutagaol, K. (2025). *Kajian Tentang Uji Asumsi Klasik Berbantuan SPSS Kartini Hutagaol*. 8(2), 15–28.
- Hutapea, J. F., Samosir, H. M. P., Mesrawati, & Situmorang, C. verawaty. (2024). *Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, Kapitalisasi Pasar, Dan Jumlah Hari Perdagangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2018-2022*. 5016.
- Krahara, Y. D., Agustina, A., Chakim, Mochamad Heru Riza Ramadhan, Z., Mutia, R., Munawaroh, A., & Hartinah, S. (2025). *Pasar Modal Indonesia Teori, Intrumen, dan Praktik Investasi* (M. R. Kurnia (ed.)). PT SADA KURNIA PUSTAKA.
- Lestari, I. D., Saniagi, M. R., Alviyanto, F., & Abadi, M. T. (2023). *Perkembangan Reksadana*

- Syariah di Indonesia*. 1(4).
- Maulizah, S., & Chaidir, M. (2025). *Menguji Kembali Hubungan Risiko dan Keuntungan dalam Portofolio Multifaktor: Tinjauan Literatur dan Implikasi bagi Pengelolaan Volatilitas Pasar*. 23(2).
- Nessa, F. A., & Amaroh, S. (2023). *Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan Saham, dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Syariah pada Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2020 - 2022*. 28(1), 42–51.
- Nurfahrani, A., & Armaniah, H. (2023). *Pengaruh Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Turnover Intention Karyawan*. *Innovative: Journal Of Social Science ...*, 1(7).
- Paningrum, D. (2022). *Buku Referensi Investasi Pasar Modal*. Lembaga Chakra Brahmanda Lentera.
- Permana, T. S., & Yusup, A. (2025). *Pengaruh Harga Saham, ROA, dan PBV terhadap Volume Perdagangan Teguh*. 57–66.
- Pramesti, A., Hidayat, W. W., & Rely, G. (2025). *Pengaruh Kapitalisasi Pasar , Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan (Emiten Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023) Grafik Price Book Value Emiten Properti dan Real Estate Periode 2020-2023*. 3.
- Prastyatini, S. L. Y., & Pramesti, H. Z. (2025). *Tingkat Pengungkapan Informasi Website Sebagai Pemoderasi Volume Perdagangan dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham*. 9(1). <https://doi.org/10.29408/jpek.v9i1.29137>
- Riswaandi, Fira, Firmayasari, D., & Suriani. (2025). *Penerapan Model Rantai Markov Untuk Memprediksi Probabilitas Return Saham (ISAT) PERIODE MARET–MEI 2025*. 9, 96–103.
- Rohyati, Rokhmah, F. P. N., Syazeedah, H. N. U., Fitriyaningrum, R. I., Ramadhan, G., & Syahwildan, M. (2024). *Tantangan dan Peluang Pasar Modal Indonesia dalam Meningkatkan Minat Investasi di Era Digital*. 3(1), 909–918.
- Rorizki, F., Sakinah, Dalimunthe, A., & Silalahi, P. R. (2022). *Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal Indonesia*. 1, 147–157.
- Ruswandi, M. S., Zakaria, A., & Noviarini, D. (2022). *Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Rasio Keuangan, dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2016-2019*. 10(1), 11–24.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Susanto, M. H., & Kartawinata, B. R. (2023). *Pengaruh Frekuensi Perdagangan , Trading Volume Activity , Nilai Kapitalisasi dan Harga Saham terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan dalam Indeks LQ45 Periode Juli 2022-Januari 2023 pada Masa Pandemi di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. 6(2020).
- Suwandi, Lutfi, M. A., Mahendra, P. T., & Yunifah, I. (2023). *Analisis Frekuensi Perdagangan , Volume Perdagangan dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan BUMN Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 11(1), 43–51.
- Syahrullah, M. (2023). *Manajemen Investasi Keuangan Haji Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pelayanan*. 5(2).
- Widiantari, K. S., Mahadewi, I. A. G. D. F., Suidarma, I. M., & Arlita, I. G. A. D. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Cashless Society*. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7, 429–447.